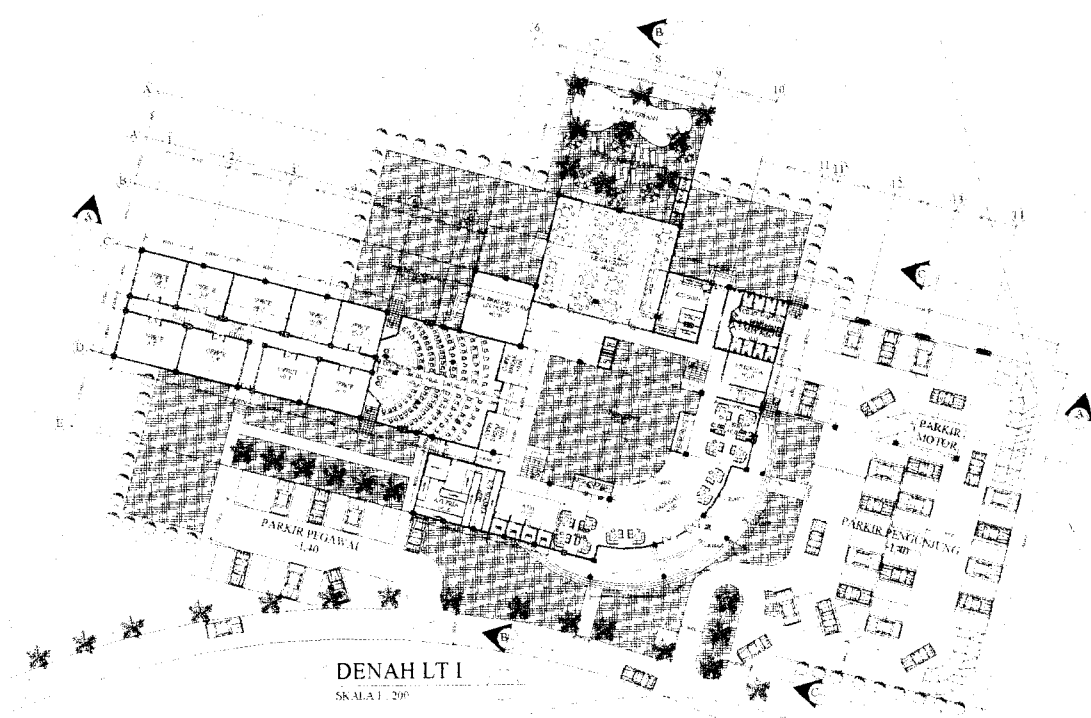


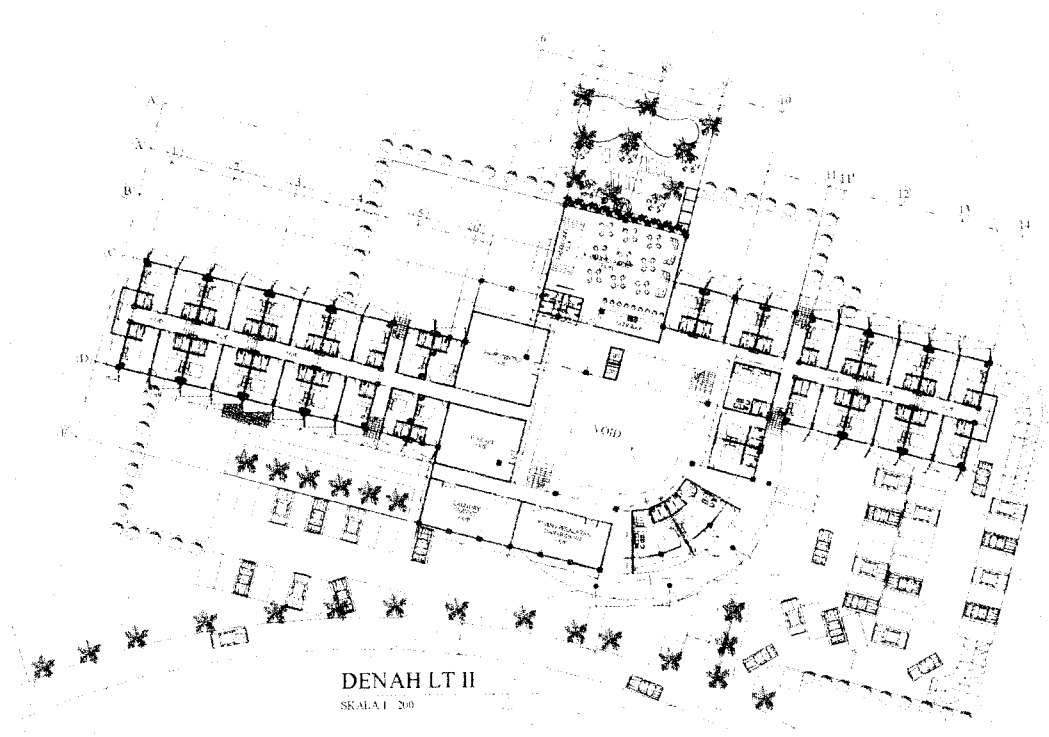
BAB III DESAIN FINAL

Setelah melakukan beberapa proses perancangan dalam rangka menerapkan konsep desain kedalam desain rancangan, terdapat beberapa konflik yang muncul yang telah diuraikan pada BAB II dan telah diambil pemecahan terbaik sehingga bisa didapat desain akhir dari bangunan Hotel Bioklimatik ini.

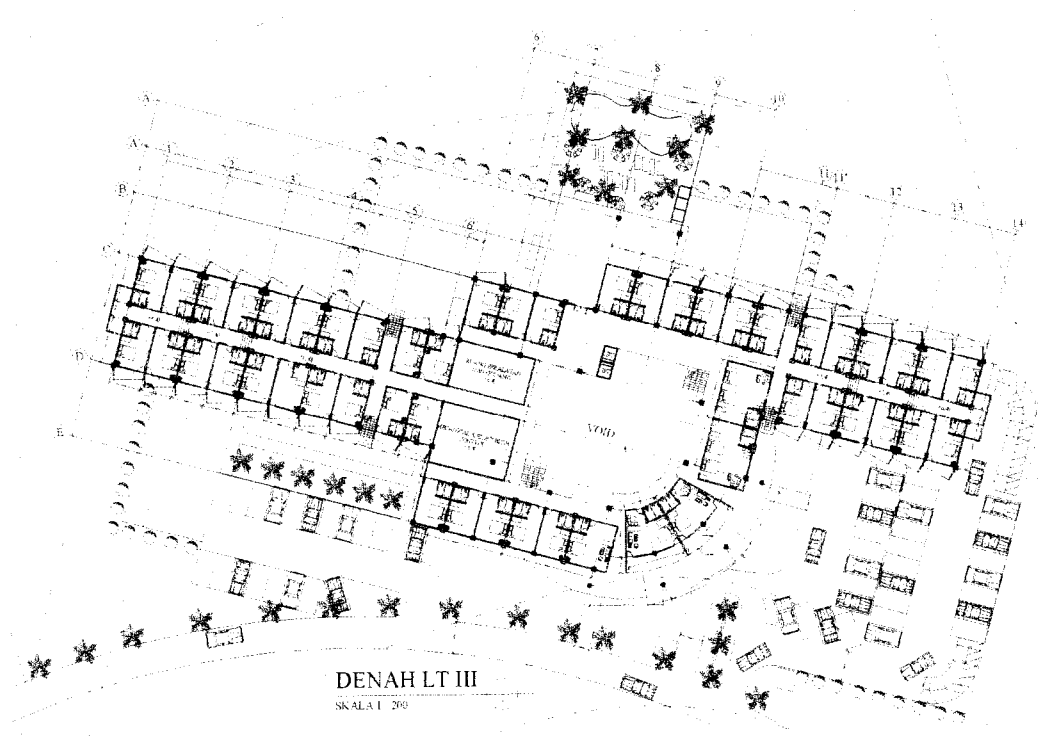
Pada bab ini akan ditunjukkan secara global tentang desain akhir dari bangunan Hotel Bioklimatik dengan beberapa penjelasan yang menerangkan tentang aplikasi konsep desain ke dalam bangunan.

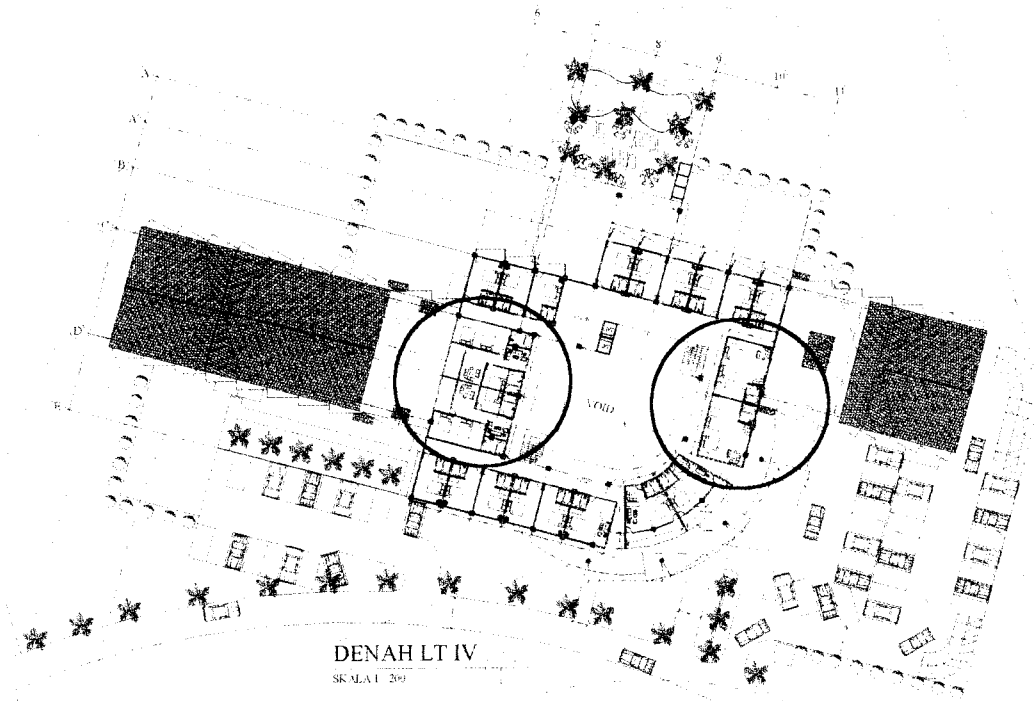


Bangunan dibuat dengan arah 105° untuk mendapatkan angin dari arah 175° secara optimal serta hampir sejajar dengan arah matahari sehingga efek pemanasan global dan silau dari cahaya matahari bisa dimimalkan.

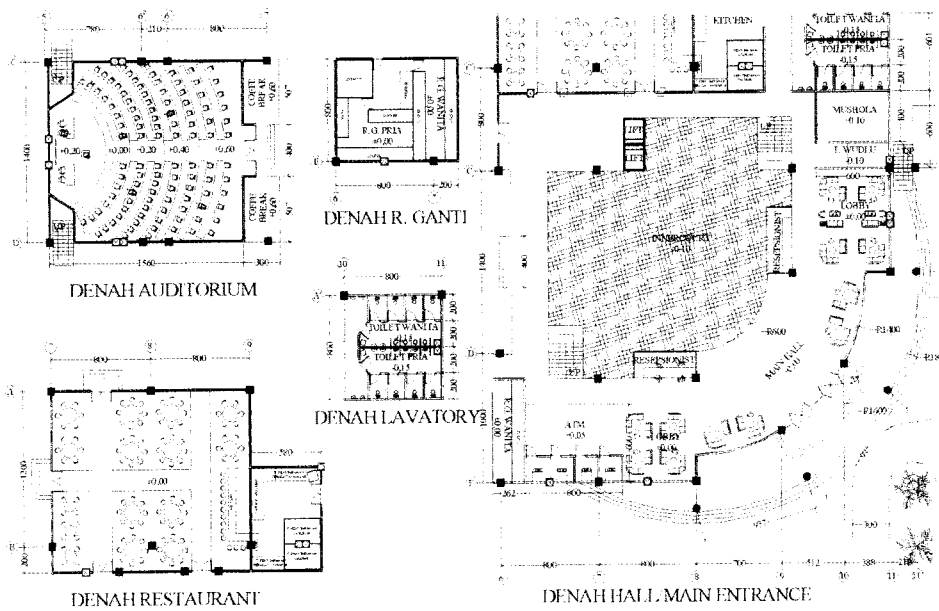


Layout ruang-ruang kamar yang disusun sejajar dengan bangunan, namun balkon yang dimiringkan mempunyai maksud agar lancar melewati bangunan, dan balkon yang dimiringkan adalah untuk mengarahkan pengguna ke view pantai yang indah



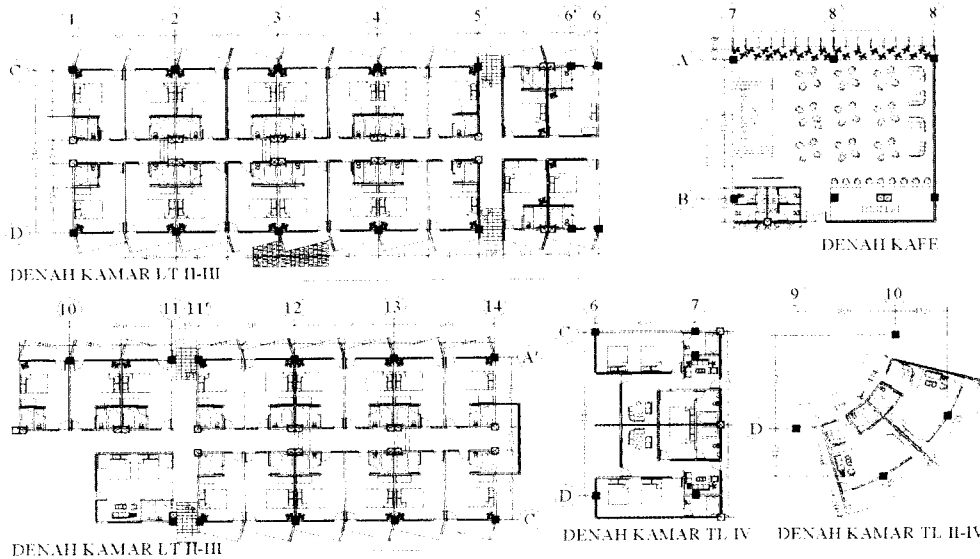


Atap datar yang digunakan mempunyai tujuan agar view dari ruang-ruang tengah yang berada di bagian tepi tidak terhalang.

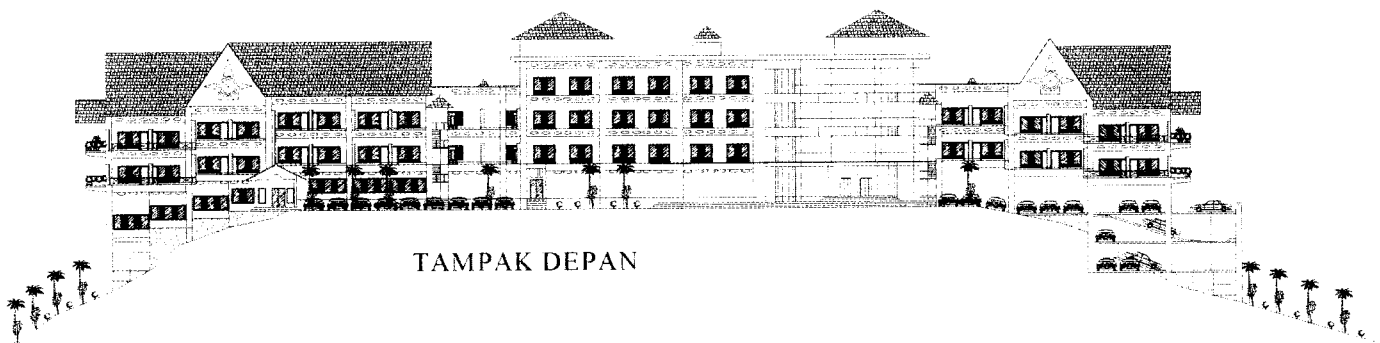


Letak bukaan pada kedua sisi ruang dimaksudkan agar sirkulasi udara bisa lebih lancar.

Kamar-kamar yang diletakan berhadapan dengan letak pintu masuk yang berselang-seling, serta balkon yang dimiringkan dengan maksud untuk mengarahkan view kearah pantai yang menarik. Ruang kafe yang memiliki sirip-sirip dibagian luar dimaksudkan agar angin yang datang bisa dibelokkan, sehingga kecepatannya bisa berkurang

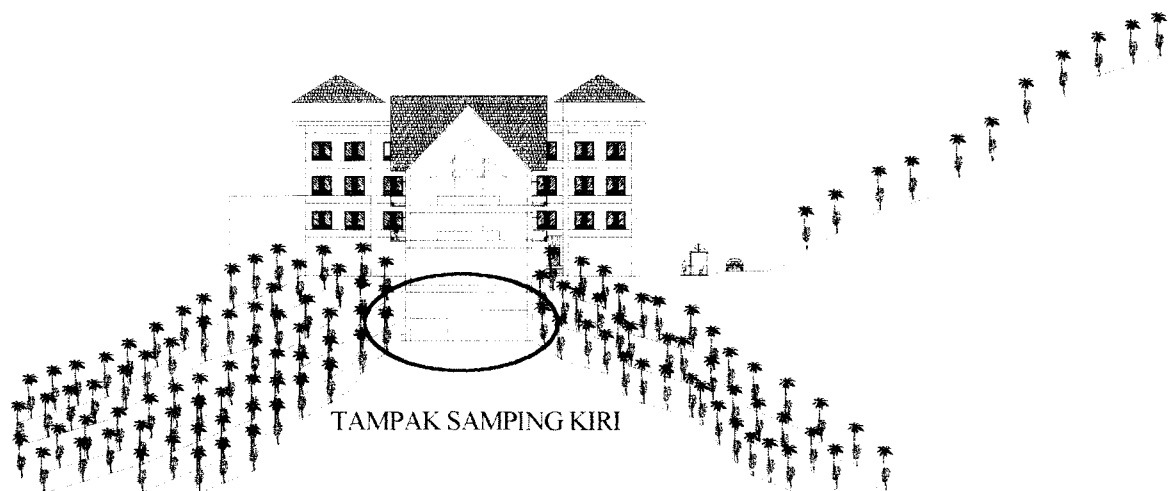
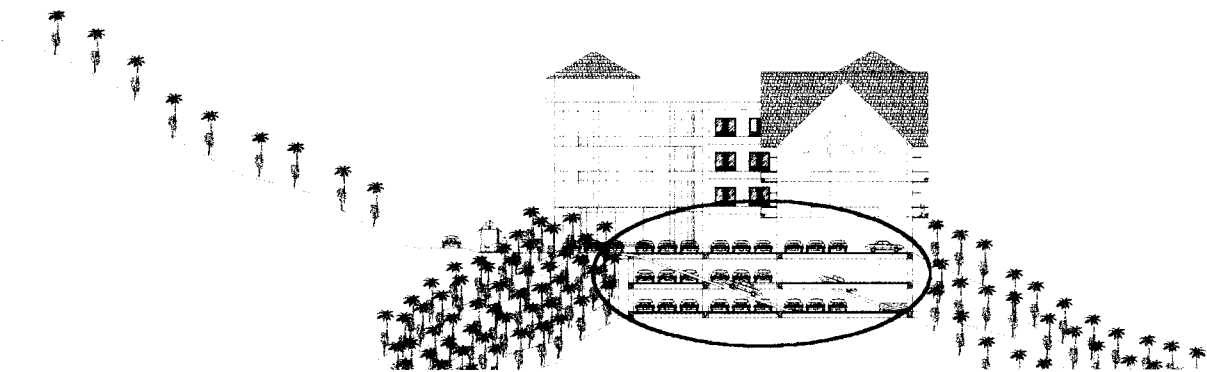


Pada tampak depan ini terlihat bukaan yang digunakan untuk menyuplai cahaya dan udara kedalam ruang, sehingga ruangan tidak terlalu memerlukan penghawaan dan pencahayaan buatan lagi. Secara umum bukaan di bagi menjadi 2, yaitu; bukaan yang berada dibagian atas

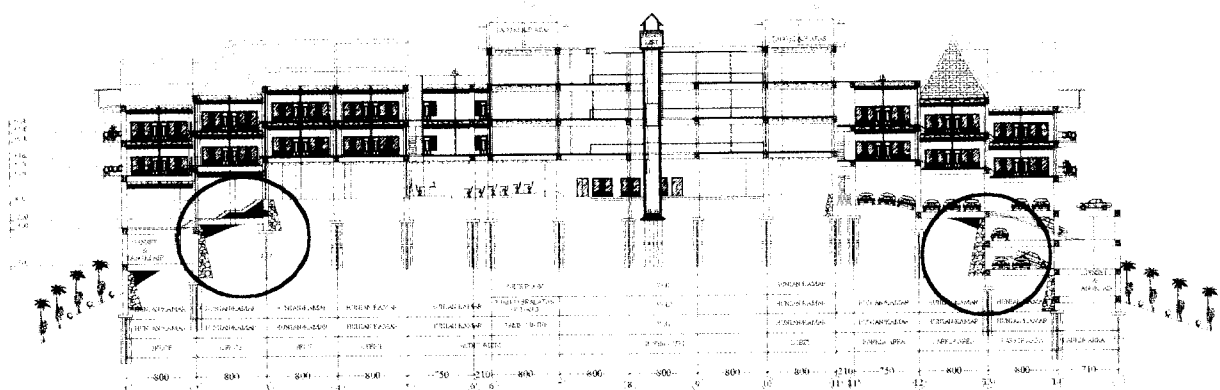


berfungsi sebagai penyapu udara panas yang menguap/bergerak keatas, sedangkan bukaan yang lain berada pada bagian bawah/tengah berfungsi sebagai penyuplai udara dingin/bersih kedalam ruangan. Untuk bukaan yang berada dibawah ini terbagi menjadi 2 yaitu; bukaan berupa jalousie mati yang terbuat dari kayu yang difishing (bukaan ini telah dihitung untuk kondisi kecepatan angin maksimal, lihat lampiran), dan diatasnya terdapat awning dan jalousie yang bisa dibuka dan ditutup, agar ketika udara dirasa kurang (pada kecepatan angin minimum), maka bukaan ini akan sangat diperlukan

Kontur yang ada dimanfaatkan untuk area parkir dan tempat genset.



Dinding penahan tanah disini tidak berfungsi sebagai sruktur, namun hanya berfungsi untuk menahan tanah agar tidak longsor.



POTONGAN A-A
SKALA 1:200



Dari gambar potongan ini bisa kita lihat juga

bagaimana bangunan memanfaatkan kontur yang ada

serta perilaku angin yang melewati bangunan

dimana bangunan hotel ini merupakan

“double bank room” namun angin

bisa melewati bangunan dengan

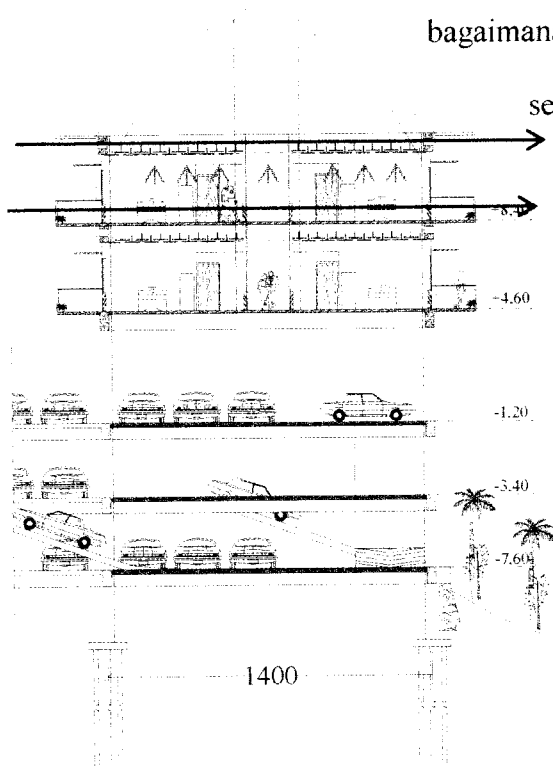
lancar seperti pada bangunan

“single bank room”

Tanah yang berkontur dimanfaatkan

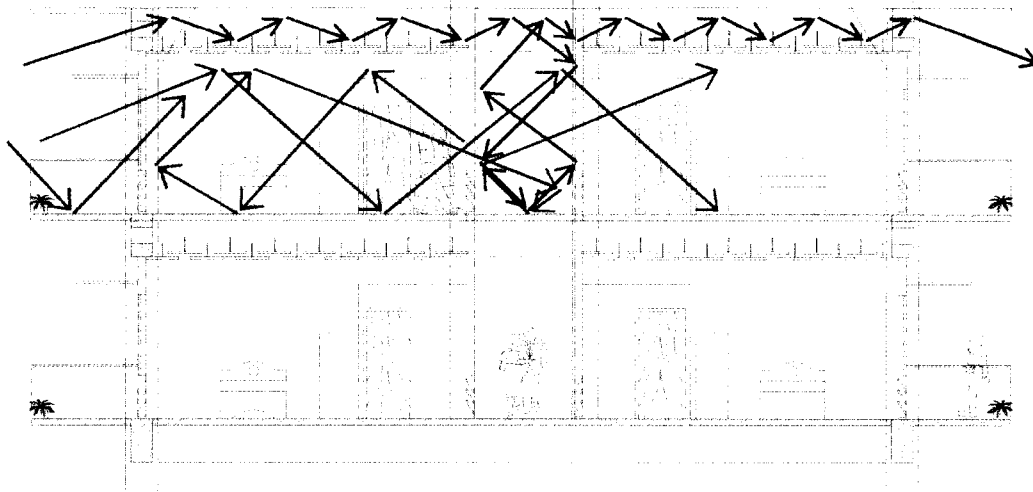
sebagai area parkir yang

bersusun kebawah

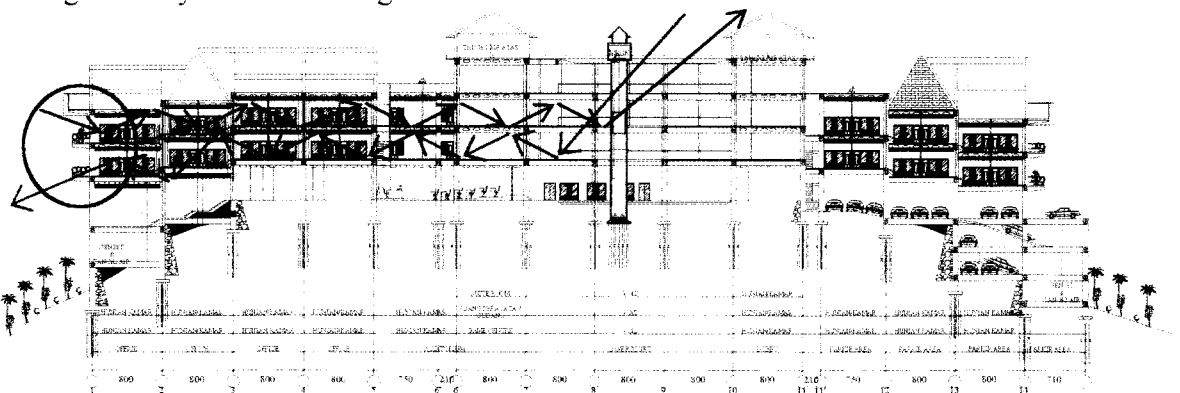


Sebelah utara

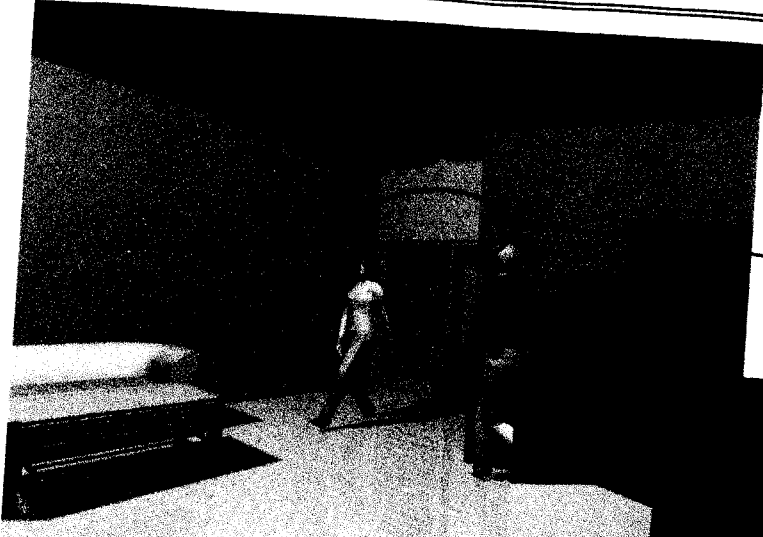
Sebelah selatan



Gambar diatas menunjukkan alur pantulan cahaya matahari melewati ruangan, sebenarnya alur tersebut bermula dari kedua sisi atau arah utara dan selatan (yang berasal dari pantulan awan dan objek-objek lain disekitarnya), sehingga cahaya yang berada diruang sebelah selatan akan tetap terang walaupun sudah terpantul berkali-kali, karena dibantu oleh cahaya yang baru masuk dari arah selatan. Namun demikian, untuk ruang selasar masih agak kurang dalam perolehan cahaya, untuk mengatasi hal itu maka ujung selasar dibuat terbuka, sehingga kekurangan cahaya bisa dikurangi.



INTERIOR KAMAR LENGKUNG

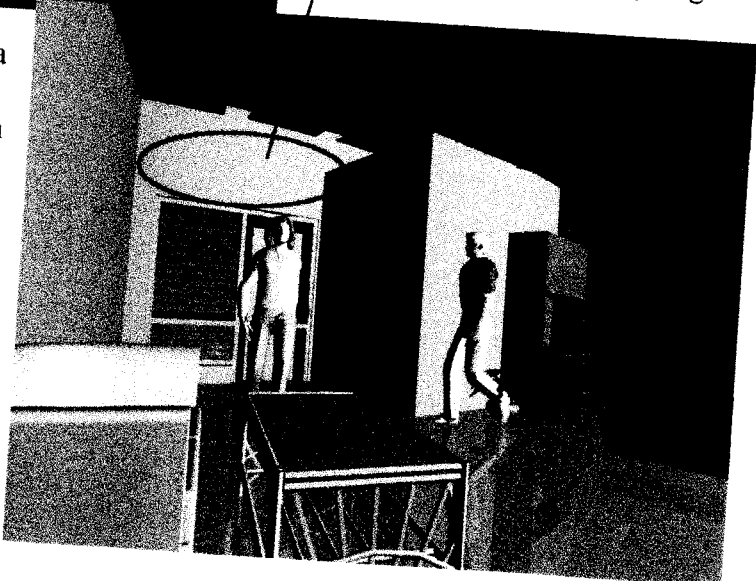


Seharusnya disini terdapat glassbox yang berfungsi sebagai tambahan cahaya

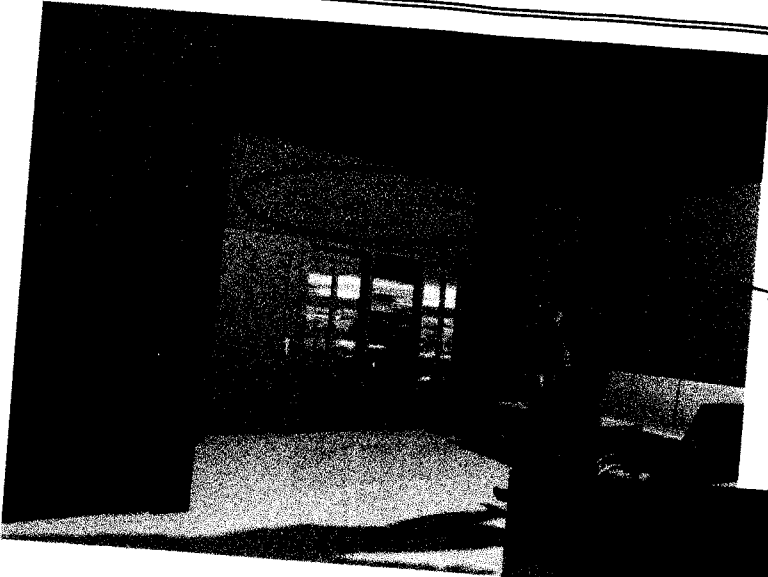


Rendering dengan matahari dari timur, bayangan yang terjadi tidak terlalu terlihat, karena cahaya yang didapat bukan cahaya langsung

Ini adalah interior dengan cahaya matahari dari barat, perbedaan pencahayaan yang terjadi antara cahaya matahari dari barat dan timur tidak terlalu terlihat, hanya saja cahaya lebih terang sedikit ketika matahari berada di barat.

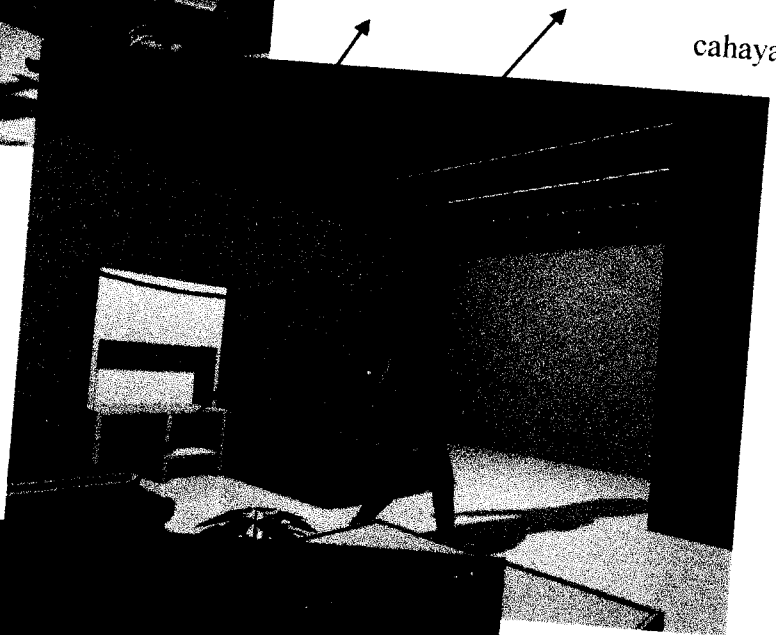


Interior kamar yang berada
Ditepi bangunan bagian tengah



Seharusnya disini terdapat glassbox
yang berfungsi sebagai tambahan
cahaya

Interior dengan cahaya lampu



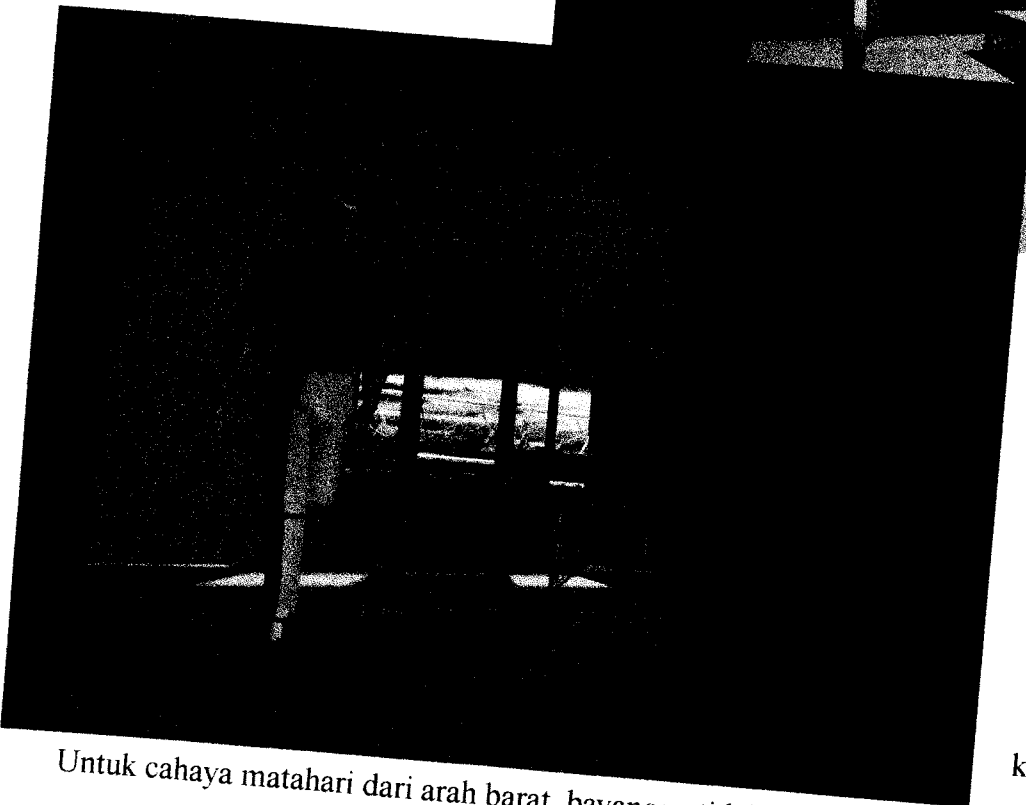
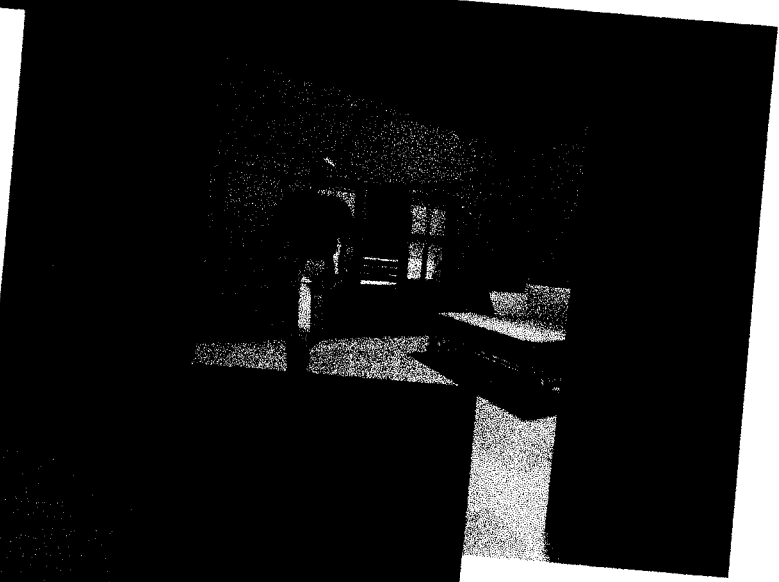
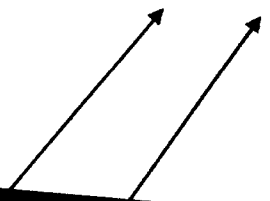
Interior ini
dirender dengan
cahaya matahari
dari arah timur,
cahaya yang
terjadi untuk
matahari dari
arah barat
hampir sama,

sehingga yang ditampilkan disini hanya salah satu untuk mewakilinya.

INTERIOR SUITE ROOM



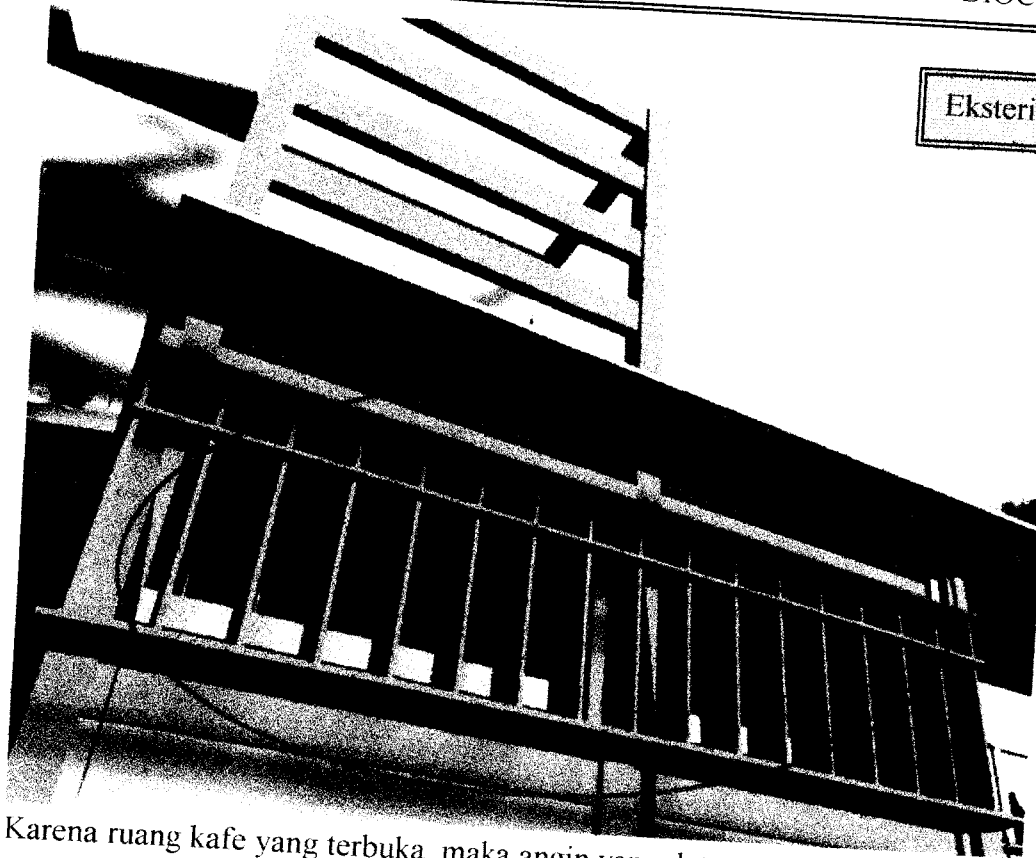
Seharusnya disini terdapat glassbox yang berfungsi sebagai tambahan cahaya



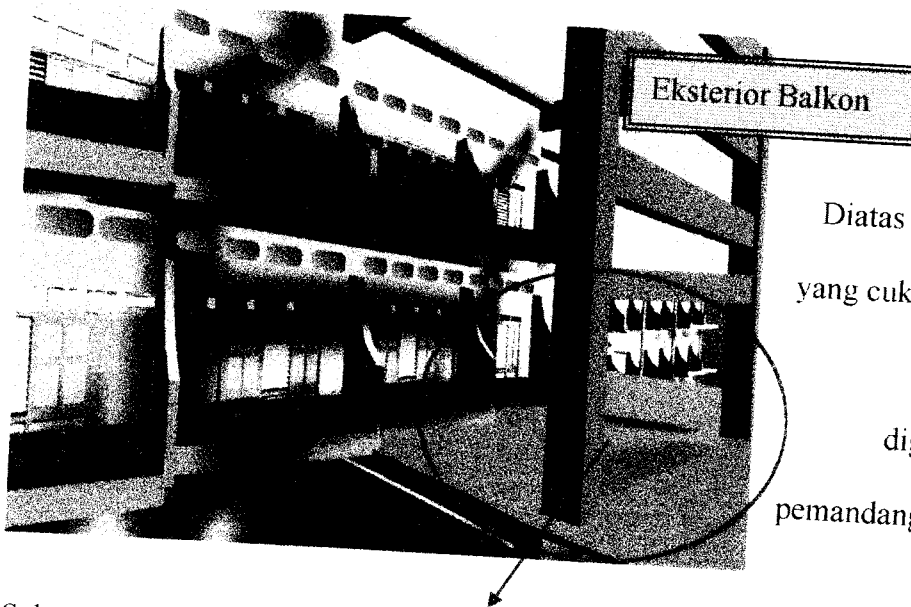
Rendering dengan cahaya matahari dari timur, disitu tampak perolehan cahaya matahari yang masuk kedalam ruangan.

Untuk cahaya matahari dari arah barat, bayangan tidak tampak namun cahaya yang didapat pada ruangan tidak berbeda jauh dengan cahaya dari arah timur.

Eksterior Kafe



Karena ruang kafe yang terbuka, maka angin yang datang akan cukup kencang, sehingga untuk mengurangi kecepatan angin tersebut dibuatlah sirip-sirip vertikal yang berada di bagian selatan. Secara view, sirip-sirip ini tidak mengganggu karena sirip-sirip ini disusun vertikal dan searah dengan bangunan, dan sirip-sirip ini juga berfungsi sebagai pengarah view kearah pantai.



Diatas ruang kafe terdapat balkon yang cukup luas dengan kursi-kursi santai yang digunakan digunakan untuk menikmati pemandangan pantai bersama-sama.

Seharusnya disini terdapat railling dan taman-taman kecil ditepinya (lihat gambar potongan B)